

# **MANAJEMEN MUTU SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Kualitatif di SD IT Matahati dan SD Al-Falah  
Boarding School Kabupaten Bandung)

***(QUALITATIVE RESEARCH AT SD IT MATAHATI AND  
SD AL-FALAH BOARDING SCHOOL, BANDUNG REGENCY)***

*(Qualitative Research at SD IT Matahati and SD Al-Falah  
Boarding School, Bandung Regency)*

## **DISERTASI**

Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Doktor Bidang Ilmu Pendidikan  
Program Studi Ilmu Pendidikan



Oleh :

SYATIRI AHMAD  
NIM : 41038104214054

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA  
BANDUNG  
2024**

## ABSTRAK

Studi ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya kesenjangan yang berlangsung antara tuntutan kinerja yang masih belum optimal, di sisi lain juga fungsi dari supervisi akademik kepala sekolah guna menaikkan kinerja guru sekolah dasar masih belum maksimal. Secara umum, Penelitian bertujuan untuk memahami secara komprehensif bagaimana manajemen mutu supervisi akademik kepala sekolah guna menaikkan kinerja guru sekolah dasar di Kabupaten Bandung. Sedangkan secara khusus ialah untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian, tindaklanjut, kendala serta solusi guna menaikkan kinerja guru sekolah dasar. Penelitian ini berlandaskan pada teori manajemen dari W. Edward Deming. Pendekatan yang dipergunakan ialah metode kualitatif secara deskripsi bersama teknik pengumpulan datanya melewati pengobservasian, wawancara, studi dokumentasi serta triangulasi. Capaian studi memperlihatkan; (1) perencanaan supervisi akademik kepala sekolah berdasarkan pada tujuan, membuat jadwal supervisi, menyusun instrument supervisi, dan menganalisis program kerja sekolah; (2) pelaksanaan, melalui kunjungan kelas, observasi kelas dan penyediaan perangkat pembelajaran; (3) evaluasi, terdiri dari penguasaan materi, komunikasi dengan peserta didik, jenis dan teknik evaluasi; (4) tindaklanjut, Pengayaan, Perbaikan, Pembinaan, Refleksi dan Pelaporan; (5) kendala yaitu kurangnya tenaga pendidikan yang linier, fasilitas yang belum memadai dan pembayaran SPP sebagian peserta didik yang terlambat; (6) solusi untuk SDM yaitu harus adanya pengadaan guru yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah dasar yaitu lulusan PGSD dan adanya pelatihan seperti *in house treaning* (IHT), seminar dan workshop dalam pengembangan *soft skill* guru. Solusi untuk kendala sarana dan prasarana yaitu pengadaan kelas baru, lapangan yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar. Solusi pembiayaan yaitu adanya kerjasama sekolah dengan wali murid dalam hal pembayaran SPP, melakukan *home visit* apabila jatuh tempo pembayaran dengan diawali surat pemberitahuan terlebih dahulu dari sekolah. melakukan penagihan baik berupa surat keterangan atau menginformasikan lewat via wa atau telepon dan terakhir melalui tindakan *home visit* ke wali murid bagi yang telat membayar.

Kata kunci; Kepala Sekolah, Kinerja guru, Manajemen Supervisi Akademik